

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Prinsip dari model pembelajaran *cooperative learning* antara lain: 1) Siswa belajar aktif dalam komunikasi antar anggota kelompok kecil, 2) Siswa belajar bekerja sama dalam interaksi tatap muka, 3) Pembelajaran partisipatorik dengan kesadaran akan ketergantungan positif dalam diskusi kelompok kecil, 4) Pembelajaran *reactive teaching* melalui diskusi kelompok kecil dengan kesadaran dari setiap anggota kelompok akan tanggungjawab individu, 5) Pembelajaran menyenangkan yang diakhiri dengan evaluasi proses secara kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam siklus I dan Siklus II, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, model pembelajaran *cooperative learning* tipe *the study group* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan memiliki dampak positif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan keaktifan belajar siswa dalam setiap siklus, di siklus I nilai rata-rata siswa hanya 75 dan meningkat di siklus II dengan nilai rata-rata 90. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *the study group* membuat siswa lebih aktif dalam proses

pembelajaran karena siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui belajar kelompok kecil.

B. Saran

1. Untuk melaksanakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *the study group* memerlukan persiapan yang maksimal, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih materi yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *the study group* untuk membuat keaktifan belajar siswa meningkat dalam proses pembelajaran.
2. Dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru hendaknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan leluasa menyampaikan ide/gagasannya dan materi pembelajaran lebih mudah dipahami.